

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Yuyun Niawati  
NIM : 1401409241  
Program Studi : PGSD

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

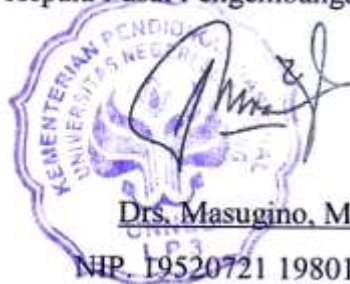


Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya, penulisan laporan PPL2 ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam melaksanakan PPL dan menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan FIP Unnes.
4. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP Unnes.
5. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes di SDN Tugurejo 01.
6. Drs. Umar Samadhy, M.Pd., Dosen Pembimbing PPL Unnes di SDN Tugurejo 01.
7. Riyatni, S.Pd., Kepala SDN Tugurejo 01.
8. Sukardiyono, S.Pd., Koordinator Guru Pamong PPL Unnes di SDN Tugurejo 01.
9. Endang Puji Astuti, A.Ma.Pd., Guru Pamong PPL Unnes di SDN Tugurejo 01.
10. Guru dan karyawan SDN Tugurejo 01.
11. Siswa-siswi kelas I-VI SDN Tugurejo 01.
12. Rekan-rekan PPL Unnes tahun 2012 yang bertugas di SDN Tugurejo 01.

Upaya ke arah kesempurnaan laporan PPL2 ini telah penyusun lakukan. Akan tetapi karena keterbatasan penulis, laporan ini tidak terlepas dari kekurangan. Meskipun demikian, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 09 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
HALAMAN PENGESAHAN ...	ii
KATA PENGANTAR ...	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN ...	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat ...	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan ...	3
B. Kompetensi Pendidik ...	3
C. Inovasi Pembelajaran ...	5
BAB III PELAKSANAAN ...	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat ...	8
C. Tahapan Kegiatan ...	8
D. Materi Kegiatan ...	9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL ...	10
REFLEKSI DIRI ...	11
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
LAMPIRAN .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan .....	16
Jadwal Kegiatan Mengajar .....	17
Daftar Presensi Mahasiswa PPL .....	18
RPP .....	19
Dokumentasi PPL .....	61

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan melalui kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik tersebut, maka dibutuhkan suatu kompetensi aplikatif yang dapat dirasakan manfaatnya bagi pengembangan diri mahasiswa Unnes sebagai calon tenaga kependidikan. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Bab I Pasal 1 tahun 2012 menyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan mahasiswa saat pelaksanaan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilaksanakan secara simultan. Kegiatan PPL1 meliputi *microteaching*, pembekalan PPL, serta observasi dan orientasi di sekolah tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pembelajaran. Sedangkan PPL2 lebih difokuskan pada penilaian empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Terkait dengan hal tersebut mata kuliah praktik pengalaman lapangan adalah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Semarang serta sangat diperlukan untuk membekali mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkompeten dan berkualitas unggul.

## **B. Tujuan**

Sesuai dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Bab II pasal 4, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan pengalaman tentang aplikasi dari teori yang didapatkan selama perkuliahan.
- b. Membentuk sikap pendidik sebagai pribadi yang profesionalis.
- c. Mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
- e. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
- f. Mengetahui cara-cara penanganan masalah yang berkaitan dengan pendidikan.

### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Menjalin kerja sama yang baik antarinstitusi sekolah dengan lembaga pendidikan Unnes.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Sesuai peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Bab I Pasal 1 tahun 2012 menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Kompetensi Pendidik**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

###### **a. Pemahaman terhadap peserta didik;**

- 1) Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
- 2) Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
- 3) Terbuka terhadap pendapat siswa
- 4) Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa

###### **b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;**

- 1) Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
- 2) Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator
- 3) Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran



- 4) Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
  - 5) Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar; dan
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Pengembangan kompetensi dapat ditempuh dengan pembuatan rancangan pembelajaran, pengembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar dalam setiap pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan nuansa humanis perlu ditekankan agar terbentuk *sense of sensitivity* terhadap peserta didik tatkala melakukan pembelajaran di sekolah.

## 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dalam performan pribadi seorang pendidik, seperti:

- 1. mantap,
- 2. stabil,
- 3. dewasa,
- 4. arif,
- 5. menjadi teladan bagi peserta didik,
- 6. dan berakhlak mulia.

Kepribadian dimaknai sebagai pemikiran, emosi, dan perilaku tertentu yang menjadi ciri dari seseorang dalam menghadapi dunianya. Kepribadian ini terbentuk sebagai hasil interaksi antara hereditas, kematangan dan lingkungan termasuk belajar dan latihan, artinya kepribadian pendidik tidak dapat dibentuk secara instan, membutuhkan suatu proses hingga terbentuk pribadi pendidik seperti yang diharapkan sesuai dengan kompetensi.

## 3. Kompetensi Profesional

Kemampuan profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi profesional dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

- c. Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
  - d. Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dijabarkan sebagai sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Komunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di tempat bertugas dengan baik, dan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

### **C. Inovasi Pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat (KBBI, 1990: 330). Dengan berpijak pada pengertian tersebut, maka inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran.

Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut para guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Adanya pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa model-model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

#### **1) Pengajaran Langsung**

Pemikiran mendasar dari model pengajaran langsung adalah bahwa siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya. Atas dasar pemikiran tersebut hal penting yang harus diingat dalam menerapkan model pengajaran langsung adalah menghindari menyampaikan pengetahuan yang terlalu kompleks.

## 2) Pembelajaran Kooperatif

Hal yang penting dalam model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Dan setiap anggota kelompok tetap memberi sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif seperti tipe STAD, NHT, *jigsaw*, TPS, investigasi kelompok, dan lain-lainnya.

## 3) Pengajaran Berdasarkan Masalah

Ciri umum dari pembelajaran berdasarkan masalah yaitu menyajikan kepada siswa tentang masalah yang autentik dan bermakna yang akan memberi kemudahan kepada para siswa untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri. Model ini juga mempunyai beberapa ciri khusus yaitu adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, penyelidikan autentik, menghasilkan produk/karya dan memamerkan produk tersebut serta adanya kerja sama.

## 4) Inkuiri

Pembelajaran penemuan merupakan suatu model pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide kunci dari suatu disiplin ilmu, perlunya siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan suatu keyakinan bahwa pembelajaran yang sebenarnya akan terjadi melalui penemuan pribadi.

Dengan pembelajaran ini, guru menyajikan kepada siswa suatu teka-teki atau kejadian-kejadian yang menimbulkan konflik kognitif dan rasa ingin tahu siswa sehingga merangsang mereka melakukan penyelidikan. Guru dalam setiap proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menggairahkan, dinamis, penuh semangat dan penuh tantangan. Oleh karena itu berbagai inovasi dapat dikembangkan walaupun amat sederhana. Beberapa bentuk inovasi diantaranya: 1) pembuatan yel-yel, 2) pemberian penghargaan, 3) pemberian sanksi, 4) kelompok belajar, 5) mading kelas, dan 6) setting kelas.

## 5) PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa dan guru aktif, dengan begitu berkembanglah kreatifitas baik siswa maupun guru sehingga proses itu berjalan dengan efektif, dan akhirnya menyenangkan bagi semua. Pada pembelajaran PAKEM guru menggunakan sumber belajar yang tersedia diantaranya a). menciptakan lingkungan belajar, b). pengaturan

sumber belajar, c). perawatan, d). pemanfaatan sumber belajar yang terbatas, e). merancang kelas yang nyaman, dan f). pemberdayaan perpustakaan kelas.

#### **6) SETS (Sains, Environment, Technology, and Society)**

Secara mendasar dapat dikatakan bahwa melalui pendekatan SETS diharapkan siswa akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan keempat unsur SETS. Sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan yang dimiliki. Secara umum, pendidikan SETS memberikan penekanan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama. Sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012-20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SDN Tugurejo 01, Jalan Raya Walisongo KM. 09 Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL2 ini dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL1 yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

##### **1. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan atas bimbingan guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing dilaksanakan minimal tujuh kali praktik. Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 8 September 2012 sebanyak delapan kali praktik.

Praktikan hanya mengampu satu mata pelajaran saja dan dalam proses belajar mengajar (PBM) masih didampingi oleh guru pamong. Sebelum melaksanakan PBM praktikan menyusun RPP dan perangkat pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan pengajaran terbimbing juga termasuk komponen penilaian bagi mahasiswa praktikan dalam PPL2.

Pengajaran terbimbing dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah pengalaman mengajar mahasiswa praktikan agar lebih berkompeten dan mampu memajemen pembelajaran di kelas sesuai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

##### **2. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan setelah melaksanakan pengajaran terbimbing dengan ketentuan sekurang-kurangnya tujuh kali oleh mahasiswa praktikan atas bimbingan guru pamong. Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 11 September sampai dengan 27 September 2012 sebanyak delapan kali praktik.

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan berperan menjadi guru kelas selama satu hari dari pagi sampai jam terakhir pembelajaran dengan melaksanakan

pembelajaran berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Tidak berbeda dengan pengajaran terbimbing, sebelum melaksanakan PBM mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing hanya saja pelaksanaan PBM sudah tidak didampingi oleh guru pamong.

### 3. Ujian PPL2

Ujian PPL2 dilaksanakan pada 01 Oktober 2012 dengan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu, mahasiswa praktikan melakukan ujian pada tanggal 04 Oktober 2012 dengan dinilai oleh guru pamong. Ujian PPL2 adalah puncak dari kegiatan praktik pembelajaran mahasiswa praktikan.

## D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL2 meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran).
2. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
3. Pengajaran terbimbing.
4. Pengajaran mandiri.
5. Ujian PPL.

## E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap mendapat tugas mengajar baik itu pada saat mengajar terbimbing, mengajar mandiri maupun pada saat ujian PPL2, praktikan bersama dengan guru pamong mengkaji terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan diajarkan. Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL2 berjalan dengan baik. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan dua hari sebelum praktikan melakukan praktik mengajar. Praktikan diberikan contoh pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru pamong tersebut, praktikan diberikan pengetahuan tentang metode yang dipakai, media maupun strategi belajar mengajar yang efektif untuk diterapkan.

Guru pamong sangat terbuka kaitannya dengan kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga di sini praktikan diberikan sebuah tantangan untuk mencari strategi yang lebih bisa mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar mereka dapat tercapai maksimal sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Sedangkan dosen pembimbing memberikan pengetahuan tentang contoh bagian-bagian yang perlu diperhatikan dalam RPP dan cara mengajar yang *student centered*, sesuai

dengan hakikat pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL**

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL2 antara lain:

1. Adanya interaksi yang harmonis antara mahasiswa praktikan dengan kepala sekolah, guru pamong, karyawan, dan peserta didik.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran SD mitra yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif.
3. Proses pembimbingan yang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing berjalan dengan baik.
4. Terbinanya sikap disiplin warga sekolah yang tinggi.
5. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan kurikuler, seperti pramuka, seni musik, menari, dan komputer.
6. Tersedianya perangkat pembelajaran berupa silabus, kalender pendidikan, program semester, dan program tahunan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan penyusunan RPP.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL2 antara lain:

1. Jumlah peserta didik beberapa kelas yang kurang sesuai standar proses pembelajaran yaitu lebih dari 28 peserta didik sehingga praktikan kesulitan dalam hal pengelolaan kelas.
2. Praktikan kurang optimal dalam memahami karakter setiap peserta didik karena jumlah peserta didik yang banyak.
3. Pengalaman praktikan yang masih kurang pada awal pelaksanaan PPL2 dalam hal manajemen kelas sehingga terkadang suasana kelas kurang kondusif.
4. Peserta didik terkadang meremehkan praktikan, sehingga materi pelajaran yang disampaikan kurang diterima dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Yuyun Niawati  
NIM : 1401409241  
Prodi : PGSD-S1

Puji syukur praktikan sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya karena praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SD Negeri Tugurejo 01 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Semua kegiatan dalam PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Adapun refleksi diri dari kegiatan PPL2 di SD Negeri Tugurejo 01 berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SD Negeri Tugurejo 01 secara umum berlangsung dengan baik. Guru-guru telah mengajar dengan menerapkan empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dengan terampil. Dalam pembelajaran, guru mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP dan menggunakan buku-buku yang relevan sebagai bahan pembelajaran. Tersedianya sarana prasarana belajar mengajar yang lengkap serta ruang kelas yang nyaman membuat siswa belajar dengan senang dan antusias dalam pembelajaran. Guru juga telah menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga penyampaian materi dilakukan secara runtut dan sistematis.

Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung adalah metode pembelajaran yang sering digunakan adalah ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran sering berpusat pada guru (*teacher centered*) serta penerapan pembelajaran inovatif belum dilaksanakan secara optimal. Jumlah siswa pada beberapa kelas yang melebihi standar membuat pengelolaan kelas kurang terkondisikan dan menyebabkan kelas kurang kondusif.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Tugurejo 01 memiliki bangunan sekolah yang asri dan indah walaupun letaknya di depan jalan raya pantura. Berbagai tanaman hidup dengan subur baik di pot tanaman ataupun yang berada di taman. Sekolah ini memiliki satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang UKS, satu ruang laboratorium komputer, satu kantin, satu toilet guru, enam toilet siswa putra dan putri, satu mushola, satu perpustakaan, dan enam ruang kelas yang nyaman untuk belajar dari kelas I, II, III, IV, V dan VI. Namun, karena kelas I dan II terdapat dua rombel maka ruang kelas I dan II digunakan secara bergantian.

Perpustakaan SD Negeri Tugurejo 01 mempunyai koleksi berbagai jenis buku yang lengkap sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Setiap ruang kelas memiliki papan tulis, papan presensi, meja kursi guru dan siswa, almari, kipas angin, jam, lampu, serta papan pajangan kelas. Halaman SD Negeri Tugurejo 01 yang luas dimanfaatkan oleh para siswa untuk kegiatan upacara, olahraga, senam, kegiatan ekstrakurikuler, dan tempat bermain saat istirahat. Sekolah ini belum memiliki ruang tata usaha sehingga penyimpanan administrasi sekolah diletakkan di ruang guru dan ruang kepala sekolah.



### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Setiap satu mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru pamong saya adalah Endang Puji Astuti, A.Ma.Pd., guru kelas III yang telah berpengalaman selama berpuluh-puluh tahun dan pribadi yang profesional. Sedangkan dosen pembimbing saya adalah Drs. Umar Samadhy, M.Pd. yang profesional dan selalu memberikan bimbingan dan arahan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar sehingga nantinya mahasiswa praktikan dapat memiliki 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran di SD Negeri Tugurejo 01 secara umum sudah baik, karena sebagian besar *outputnya* dapat diterima di SMP Negeri di Kota Semarang. Namun dalam pembelajaran guru belum mengoptimalkan penerapan pembelajaran inovatif sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dan lebih memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran secara optimal di kelas agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hasil belajar yang selalu meningkat.

Selain itu, untuk mengembangkan keterampilan setiap siswa, SD Negeri Tugurejo 01 mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka, seni tari, seni musik, komputer, dan dokter kecil.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas sudah cukup baik. Walaupun saat pembelajaran masih terdapat kekurangan, namun hal tersebut adalah dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran dan tantangan untuk menjadi lebih baik dan profesional. Guru pamong di sekolah latihan dan dosen pembimbing selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan sehingga praktikan berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif, menyenangkan, dan selalu mengaktifkan siswa.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh banyak pengalaman nyata dan motivasi untuk selalu memunculkan inovasi dalam pendidikan. Praktikan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen kelas di kelas secara nyata. Praktikan juga dapat mengaplikasikan teori-teori dalam perkuliahan secara langsung kepada peserta didik sebagai subjek pendidikan dan kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, praktikan menjadi lebih terampil dan lebih siap untuk menjadi seorang guru, serta praktikan sebagai guru sudah menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Saran pengembangan bagi SD Negeri Tugurejo 01 yaitu penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan lebih optimal untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Guru hendaknya juga dapat menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif secara bervariasi serta berbasis teknologi. Selain itu, warga sekolah hendaknya dapat merawat dan menjaga sarana prasarana yang tersedia di sekolah, menjaga dan meningkatkan kedisiplinan, serta selalu menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah agar lebih mempererat hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah agar dapat mengamalkan tridharma perguruan tinggi serta memperbaiki dan meningkatkan sistem PPL secara *online* agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 09 Oktober 2012

Praktikan,

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL2 yang telah dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan PPL memberikan banyak pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman nyata sebagai bekal calon guru yang profesional dan berkompeten dalam hal akademik maupun nonakademik
2. Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Praktik mengajar memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang baik.
4. Kegiatan PPL memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Saran**

Beberapa saran untuk SDN Tugurejo 01 agar lebih baik antara lain:

1. Penerapan inovasi pembelajaran secara bervariasi dan penggunaan media dalam pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan agar hasil belajar siswa selalu meningkat.
2. Pengintegrasian pendidikan karakter hendaknya selalu dilakukan dan ditingkatkan dalam kegiatan yang ada di sekolah agar dapat mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia.

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1****RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL  
DI SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG**

No.	Program	Waktu
1.	Penyusunan kepengurusan dan jadwal observasi	Minggu I
2.	Koordinasi dengan guru pamong tentang observasi	Minggu I
3.	Pelaksanaan orientasi dan observasi sekolah serta KBM	Minggu I
4.	Pesantren kilat dan buka bersama	Minggu II
5.	Penyusunan laporan PPL1	Minggu II
6.	Upacara 17 Agustus dan libur hari raya Idul Fitri	Minggu III-IV
7.	Penyusunan jadwal mengajar terbimbing	Minggu III
8.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
9.	Latihan mengajar terbimbing	Minggu V-VII
10.	Penyusunan jadwal mengajar mandiri	Minggu VII
11.	Koordinasi dengan guru pamong dan pembimbingan pembuatan RPP	Insidental
12.	Pembimbingan RPP dengan dosen pembimbing	Insidental
13.	Latihan mengajar mandiri	Minggu VIII-X
14.	Ujian mengajar PPL2	Minggu X
15.	Perpisahan dengan siswa	Minggu XI
16.	Penarikan mahasiswa PPL2	Minggu XII

## LAMPIRAN 2

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR****Pengajaran Terbimbing**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1.	29 Agustus 2012	IB	Bahasa Indonesia
2.	31 Agustus 2012	IA	PKn
3.	3 September 2012	IIB	Matematika
4.	4 September 2012	V	Matematika
5.	5 September 2012	III	Bahasa Indonesia
6.	6 September 2012	IV	IPA
7.	6 September 2012	IV	PKn
8.	7 September 2012	IIA	IPA

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR****Pengajaran Mandiri**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1.	11 September 2012	IIB	Bahasa Indonesia, Matematika
2.	13 September 2012	VI	IPS, SBK
3.	15 September 2012	IB	Bahasa Jawa, SBK
4.	17 September 2012	V	Bahasa Indonesia, IPS, SBK
5.	19 September 2012	IIA	Bahasa Indonesia, SBK
6.	21 September 2012	III	PKn, Bahasa Indonesia, SBK
7.	25 September 2012	IA	Bahasa Indonesia
8.	27 September 2012	IV	IPA, PKn

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR****Ujian PPL2**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1.	01 Oktober 2012	IIB	Matematika
2.	04 Oktober 2012	V	Bahasa Indonesia

## LAMPIRAN 3

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012  
Sekolah Latihan : SDN Tugurejo 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	29/9/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				1/10/12	2/10/12	3/10/12	4/10/12	5/10/12	6/10/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.

NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok



Andang Setiawan  
NIM. 1401409252

**LAMPIRAN 4**

**CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**KELAS IV SEMESTER 1**

**SD NEGERI TUGUREJO 01**

**Disusun guna memenuhi tugas PPL 2**

**(Latihan Mengajar Terbimbing)**

**Dosen Pembimbing: Drs. Umar Samadhy, M.Pd.**

**Guru Pamong: Endang Puji Astuti, A.Ma.**

**oleh:**

**Yuyun Niawati**

**1401409241**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Tugurejo 01  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas/Semester** : IV/I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 06 September 2012

---

- I. Standar Kompetensi :
1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya
- II. Kompetensi Dasar :
- 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera
- III. Indikator :
- 1.4.1 Menyebutkan kelainan alat indera
  - 1.4.2 Mencontohkan cara merawat alat indera
- IV. Tujuan Pembelajaran :
1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan kelainan alat indera dengan benar.
  2. Dengan pengamatan gambar, siswa dapat mencontohkan cara merawat alat indera dengan tepat.
- Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin (*discipline*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*cooperation*), dan percaya diri (*confidence*).
- V. Materi Pokok :
- Pemeliharaan kesehatan panca indera
- VI. Strategi Pembelajaran :
- a. Model Pembelajaran : *Everyone is Teacher Here*
  - b. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan
- VII. Langkah – langkah Pembelajaran :
- a. Kegiatan Awal (10 menit)
    1. Berdoa, salam, presensi, memotivasi siswa, membuat kesepakatan dengan siswa.

2. Apersepsi: guru bertanya, “siapa yang pernah membaca buku sambil tiduran?”
3. Setelah melakukan tanya jawab pada siswa, guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 3. Kegiatan Inti (45 menit)

#### A. Eksplorasi

1. Guru bertanya, “siapa yang rutin membersihkan kotoran telinga?” “dengan menggunakan apa kalian membersihkan kotoran telinga?”
2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru tentang cara merawat alat indera.

#### B. Elaborasi

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kelainan alat indera dan cara merawat alat indera.
2. Guru membagi kartu indeks kepada siswa.
3. Siswa berhitung sesuai kursi.
4. Siswa menuliskan satu soal dan menyimpan kunci jawaban soal mengenai kelainan alat indera dan cara merawat alat indera.
5. Siswa menukarkan soal dengan teman sebangkunya.
6. Siswa menjawab soal yang terdapat dalam kartu indeks.
7. Guru menyebut nomor kursi siswa yang tertulis di kertas indeks, siswa yang mengerjakan soal di kertas indeks maju ke depan kelas.

#### C. Konfirmasi

1. Guru mengarahkan, dan memberikan penegasan pada jawaban siswa.
2. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

### 4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- 3) Guru menutup pembelajaran.

## VIII. Media dan Sumber Belajar :

- a. Media : gambar cara merawat alat indera
- b. Sumber Belajar :
  1. Silabus Kelas IV

2. BSE IPA kelas IV karya Choiril Zamiyawati, dkk. halaman 24-27.
3. Internet

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian:
  - a. Test akhir
2. Jenis Tes
  - a. Tes hasil/tes akhir: tes tertulis
3. Bentuk Tes:
  - a. Tes tertulis: essay
4. Instrumen Tes: soal tes

Semarang, 06 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Indah Dwi Astuti, A.Ma.  
NIP.

Praktikan

Yuyun Niawati  
NIM 1401409241

## LAMPIRAN

### MATERI AJAR

#### B. Merawat Kesehatan Alat Indra

Pada subbab ini kita akan membahas berbagai macam gangguan dan penyakit yang dapat menyerang alat-alat indra kita. Selain itu, juga akan dipaparkan cara merawat kesehatan alat-alat indra kita. Pertama-tama kita akan membahas gangguan dan penyakit yang dapat menyerang mata dan cara merawatnya.

##### 1. Gangguan pada Mata dan Cara Merawatnya

Gangguan pada mata antara lain seperti berikut.

**a. Miopi (Rabun Jauh)**

Penderita miopi (mata minus) tidak dapat melihat benda-benda yang jaraknya jauh. Penderita miopi dapat ditolong menggunakan kacamata berlensa cekung.

**b. Hipermetropi (Rabun dekat)**

Penderita hipermetropi (mata plus) tidak dapat melihat benda-benda yang jaraknya dekat. Penderita hipermetropi dapat ditolong menggunakan kacamata berlensa cembung.

**c. Presbiopi**

Gangguan presbiopi biasanya terjadi pada orang yang sudah berusia lanjut. Penderita presbiopi tidak dapat melihat benda dalam jarak dekat maupun jauh. Penderita presbiopi dapat ditolong menggunakan kacamata berlensa ganda.

**d. Buta Warna**

Buta warna yaitu penglihatan yang tidak dapat membedakan warna-warna tertentu, misal warna merah dengan hijau kelihatan sama-sama kelabu.

**e. Juling**

Juling, yaitu kelainan mata karena kerja otot mata kiri dan otot mata kanan tidak serasi. Kelainan ini merupakan bawaan sejak lahir.

**f. Katarak**

Katarak yaitu pengapuran pada permukaan lensa mata sehingga lensa mata menjadi keruh. Akibatnya, pada penderita katarak cahaya tidak dapat masuk mata.

Gangguan dan penyakit mata dapat menyerang siapa saja. Kita harus merawat mata kita dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik seperti berikut.

- a. Makan makanan yang mengandung cukup vitamin A.
- b. Tidak membaca dengan penerangan yang terlalu redup atau terlalu terang.
- c. Pada waktu membaca usahakan jarak tulisan dengan mata sekitar 30 cm.
- d. Tidak membaca buku dan menonton televisi (tv) sambil berbaring. Usahakan membaca atau menonton tv sambil duduk.
- e. Mencegah mata dari kotoran atau debu, misalnya memakai kacamata jika berada di tempat berdebu.
- f. Pada saat menonton televisi, jarak mata terhadap televisi minimal lima kali panjang diagonal layar tv. Jika kita menonton televisi berukuran 14 inci (sama dengan 35 cm), sebaiknya jarak mata dari layar tv minimal 35 cm × 5 atau 175 cm.

## 2. Gangguan pada Telinga dan Cara Merawatnya

Telinga sebagai indra pendengar juga dapat mengalami gangguan dan penyakit, misalnya tuli. Orang yang tuli sejak lahir akan menjadi bisu. Selain itu, kebiasaan buruk yang sering dilakukan terhadap telinga kita juga dapat mengakibatkan gangguan. Kebiasaan itu misalnya, membersihkan telinga menggunakan benda-benda keras seperti peniti atau klip kertas. Tindakan ini dapat menyebabkan luka pada telinga atau pecahnya gendang telinga.

Sekarang kamu mengetahui betapa pentingnya telinga bagi kita. Jadi, kita harus menjaga agar telinga tetap dalam keadaan sehat melalui cara-cara berikut.

- a. Bersihkanlah bagian luar telingamu secara teratur menggunakan benda-benda yang lunak, misalnya kapas pembersih! Jangan sekali-kali membersihkan bagian dalam telingamu!
- b. Segera periksakan ke dokter bila merasa ada yang sakit dalam telinga!
- c. Hindari suara yang sangat nyaring karena dapat memekakkan telinga!

## 3. Gangguan pada Hidung dan Cara Merawatnya

Gangguan pada hidung antara lain mimisan dan masuknya kotoran pada rongga hidung.

- a. Mimisan (pendarahan pada hidung) dapat terjadi karena kebiasaan membersihkan hidung menggunakan benda yang tidak semestinya. Misalnya, membersihkannya dengan kuku jari tangan atau benda keras lainnya. Akibatnya, kulit pada rongga hidung menjadi terluka dan mengeluarkan darah. Kebiasaan buang ingus yang terlalu keras saat pilek juga dapat menyebabkan mimisan. Jika kamu mimisan, duduk dan pijatlah lubang hidung hingga tertutup. Pendarahan akan segera berhenti setelah beberapa saat.
- b. Masuknya kotoran-kotoran dalam rongga hidung dapat mengakibatkan gangguan. Gangguan seperti ini biasanya karena kebiasaan mencabuti rambut-rambut hidung. Hilangnya rambut-rambut hidung memudahkan kotoran masuk dalam rongga hidung.

Gangguan-gangguan tersebut di atas dapat mengakibatkan hidung tidak dapat berfungsi sebagai alat indra pembau dengan baik. Adakah gangguan-gangguan hidung lainnya? Bagaimana cara merawat hidung agar tetap sehat?

## 4. Gangguan pada Lidah dan Cara Merawatnya

Terjadinya gangguan lidah dapat disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan buruk. Misalnya makan makanan terlalu panas, terlalu pedas, terlalu asin, dan terlalu asam. Gangguan lidah ini dapat menyebabkan kepekaan lidah berkurang. Namun, gangguan ini hanya bersifat sementara.

Selain itu, lidah juga dapat terkena sariawan. Penyakit ini ditandai bibir pecah-pecah atau luka pada gusi dan lidah. Kurangnya mengonsumsi makanan yang mengandung banyak vitamin C dapat menyebabkan gangguan ini.

### **5. Gangguan pada Kulit dan Cara Merawatnya**

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh kita sehingga kulit mudah kotor. Akibatnya, kulit mudah mengalami gangguan atau terkena penyakit. Gangguan atau penyakit yang menyerang kulit biasanya disebabkan dari jamur, seperti panu, kadas, dan kurap. Jamur melekat di kulit bersama kotoran. Oleh karena itu, kamu harus selalu menjaga kebersihan kulit. Misalnya mandi minimal 2 kali sehari dan berganti pakaian. Apabila kulit terkena penyakit, segera berobat ke dokter kulit. Kulit juga dapat terluka karena kebiasaan menggaruk-garuk kulit terlalu keras. Selain gangguan tersebut, adakah gangguan lain pada kulit yang disebabkan karena kebiasaan buruk?

### KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Standar Kompetensi:

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya

Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera	Pemeliharaan kesehatan panca indera	1.4.1 Menyebutkan kelainan alat indera	Tes tertulis	Essay	C1	1, 2
		1.4.2 Mencontohkan cara merawat alat indera	Tes tertulis	Essay	C2	3, 4, 5

**SOAL EVALUASI****Nama :****No.Presensi :****Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Sebutkan minimal 3 kelainan pada mata!

Jawab:

2. Sebutkan minimal 2 kelainan pada kulit!

Jawab:

3. Bagaimanakah cara merawat telinga yang benar?

Jawab:

4. Bagaimanakah cara merawat lidah yang benar?

Jawab:

5. Apa yang harus kita lakukan agar hidung kita tetap sehat?

Jawab:



**KUNCI JAWABAN**

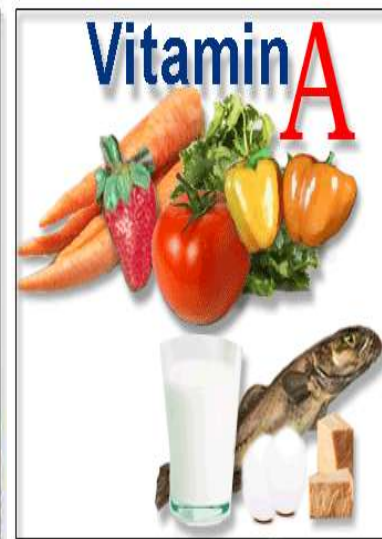
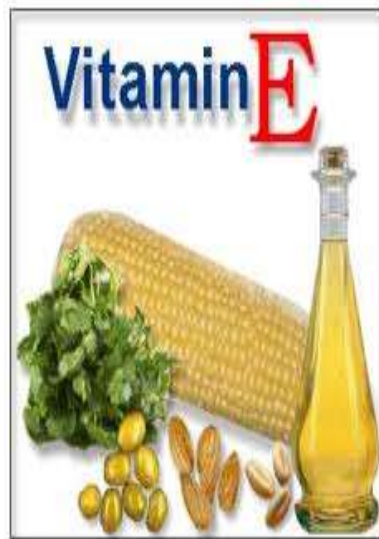
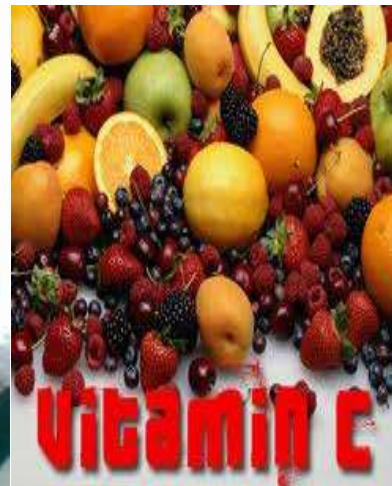
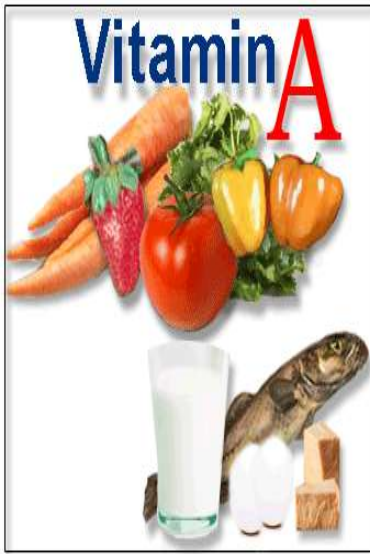
1. Miopi, hipermetropi, rabun senja, buta warna
2. Panu, kadas, kurap
3. Membersihkan secara rutin, tidak mendekatkan telinga pada suara yang terlalu keras
4. Mengonsumsi vitamin C secara rutin
5. Memakai penutup hidung saat udara kurang bersih, tidak mencabuti bulu hidung

Penskoran: Jawaban benar = 2

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

MEDIA GAMBAR





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK  
KELAS II B SEMESTER 1  
SD NEGERI TUGUREJO 01**

**Disusun guna memenuhi tugas PPL 2  
(Pengajaran Mandiri)  
Dosen Pembimbing: Drs. Umar Samadhy, M.Pd.  
Guru Pamong: Endang Puji Astuti, A.Ma.**

**oleh:  
Yuyun Niawati  
1401409241**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Tugurejo 01</b>
<b>Tema</b>	<b>: Peristiwa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II/1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 30 menit (2 x pertemuan)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 11 September 2012</b>

---

**I. Standar Kompetensi:**

**SBK**

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**Bahasa Indonesia**

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

**Matematika**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500

**II. Kompetensi Dasar :**

**SBK**

4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

**Bahasa Indonesia**

1.2 Mendeskripsikan isi puisi

**Matematika**

1.2 Membandingkan bilangan sampai dengan 500

**III. Indikator :**

**SBK**

4.3.1 Menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

**Bahasa Indonesia**

1.2.1 Menyebutkan isi puisi yang sudah didengarkan anak

**Matematika**

1.2.2 Mengkategorikan bilangan genap dan ganjil

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui demonstrasi guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana dengan tepat.

2. Setelah mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru, siswa dapat menyebutkan isi puisi yang sudah didengarkan anak dengan benar.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengkategorikan bilangan genap dan ganjil dengan benar.
4. Dengan pengamatan gambar apel yang berpasangan dan tidak berpasangan, siswa dapat mengkategorikan bilangan genap dan ganjil dengan benar.

**Karakter siswa yang diharapkan:**

Disiplin, teliti, tanggung jawab, mandiri, kreatif

**V. Materi Pembelajaran**

Lagu anak, puisi anak, bilangan genap dan ganjil

**VI. Strategi Pembelajaran**

1. Model pembelajaran Kooperatif tipe *TPS* dan *Talking Stick*
2. Metode tanya jawab
3. Metode demonstrasi
4. Metode penugasan

**VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, media, LKS dan evaluasi.
  - b. Menyiapkan kondisi psikis anak dengan berdoa, mengucapkan salam, presensi, memotivasi siswa, membuat kesepakatan.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tema peristiwa dan menuliskan tema di papan tulis.
  - d. Guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, “Anak-anak, siapa yang pernah melihat bintang di malam hari?”, “Berapakah jumlahnya?”, selanjutnya guru mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya serta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
  - a. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Bintang Kecil” secara bersama-sama sambil bertepuk tangan (eksplorasi).
  - b. Guru melakukan tanya jawab, “Anak-anak, siapa yang suka memandang kelap-kelipnya bintang?” (eksplorasi).
  - c. Guru membacakan puisi dengan judul “Bintang” (elaborasi).
  - d. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi puisi yang berjudul “Bintang” (eksplorasi).

- e. Guru membagikan LKS kepada siswa (elaborasi).
  - f. Siswa mengerjakan LKS dari guru (elaborasi).
  - g. Siswa memutarakan stik dengan menyanyikan lagu “Bintang Kecil” (elaborasi).
  - h. Setiap lagu berhenti, pemegang stik mengerjakan/menjawab soal (elaborasi).
  - i. Siswa yang lain menyimak dan mencocokkan (elaborasi).
  - j. Guru melakukan tanya jawab, “Anak-anak, siapa yang pernah mencoba menghitung jumlah bintang di langit saat malam hari?” (eksplorasi).
  - k. Siswa diajak menghitung gambar bintang yang ditunjukkan oleh guru (elaborasi).
  - l. Guru menulis angka 1 sampai 10 (elaborasi).
  - m. Siswa memperhatikan gambar apel yang ditunjukkan oleh guru (elaborasi).
  - n. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bilangan ganjil dan bilangan genap (elaborasi).
  - o. Guru menempelkan gambar apel dan memasang gambar apel menggunakan garis tanda panah untuk mengkategorikan bilangan ganjil atau genap (elaborasi).
  - p. Siswa bersama guru mencontohkan bilangan ganjil dan bilangan genap (elaborasi).
  - q. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap keberhasilan dan keaktifan siswa (konfirmasi).
  - r. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi).
3. Kegiatan Akhir (40 menit)
- a. Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar.
  - b. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu.
  - c. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
  - d. Guru mengakhiri pembelajaran.

### **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. BSE Bahasa Indonesia untuk Kelas II SD/MI karya Ismoyo, dkk. halaman 21-23
2. BSE Matematika kelas II SD/ MI karya Mustoha, Amin, dkk. halaman 12-14
3. Internet
4. Gambar bintang, gambar apel, teks lagu bilangan

**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian : tes akhir
2. Teknik Penilaian : tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : essay
4. Instrumen Tes : soal evaluasi

Semarang, 11 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas II

Praktikan

Dra. Ch. Nanik M.  
NIP.

Yuyun Niawati  
NIM. 1401409241

**LAMPIRAN****MATERI AJAR****Lagu “Bintang Kecil”**

bintang kecil  
di langit yang tinggi  
amat banyak menghiasi angkasa  
aku ingin terbang dan menari  
jauh tinggi ke tempat kau berada

**Puisi “Bintang”**

*Karya Yuyun Niawati*

sepanjang malam  
kau bercahaya cerah  
menemani setiap malamku  
kerlap-kerlip cahayamu  
memancarkan keindahan  
memberikan kesejukan  
pada mata yang memandang

bintang  
aku ingin sepertimu  
bercahaya di saat kegelapan datang  
membawa kebahagiaan setiap orang  
tak terhitung jumlahmu  
disana disini di langit yang tinggi  
kau tetap bercahaya selalu



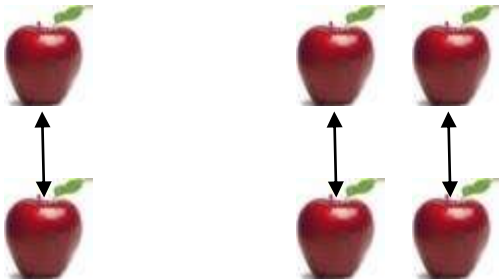
## Bilangan Ganjil dan Bilangan Genap

### a) pengertian bilangan genap

bilangan genap adalah semua bilangan yang satuannya genap

benda yang mempunyai jumlah anggota genap masing masing anggota mempunyai pasangan sendiri sendiri tanpa sisa

perhatikan contoh berikut



2 = genap

4 = genap

contoh bilangan genap satuan 2 4 6 8

contoh bilangan genap puluhan 10 12 14 16 18 20 22 24 26 28

contoh bilangan genap ratusan 100 102 104 106 108 110 112 114 116 118

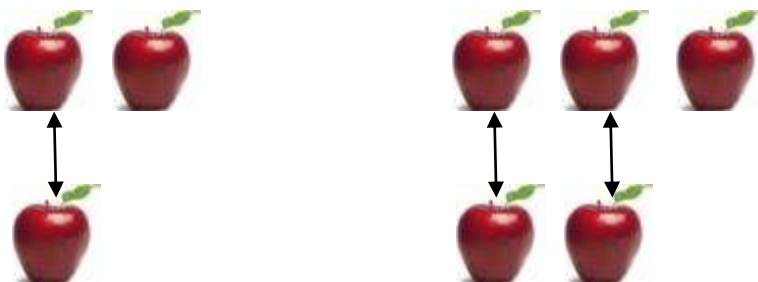
jadi bilangan genap adalah bilangan yang selalu diakhiri dengan angka 0 2 4 6 8

### b) pengertian bilangan ganjil

bilangan ganjil adalah semua bilangan yang satuannya ganjil

benda yang mempunyai jumlah anggota ganjil salah satu anggotanya tidak memiliki pasangan

perhatikan contoh berikut



3 = ganjil

5 = ganjil

contoh bilangan ganjil satuan 1 3 5 7 9

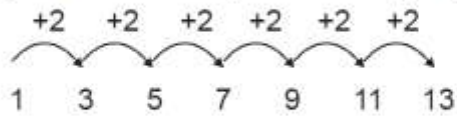
contoh bilangan ganjil puluhan 11 13 15 17 19 21 23 25 27 29

contoh bilangan ganjil ratusan 101 103 105 107 109 111 113 115 117 119

jadi bilangan ganjil adalah bilangan yang selalu diakhiri dengan angka 1 3 5 7 9

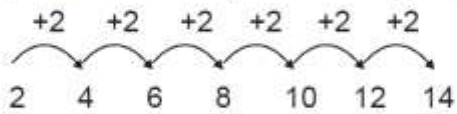
## Cara Menentukan Bilangan Ganjil dan Genap Dengan Menggunakan Bilangan Loncat

- 1 bilangan ganjil terkecil adalah 1  
jika ditambah 2 diperoleh bilangan ganjil



jadi urutan bilangan 1 3 5 7 9 11 13 ...  
merupakan **bilangan ganjil**

- 2 bilangan genap terkecil adalah 2  
jika ditambah 2 diperoleh bilangan genap



jadi urutan bilangan 2 4 6 8 10 12 14 ...  
merupakan **bilangan genap**

## KISI-KISI SOAL TES FORMATIF

### Standar Kompetensi:

#### Bahasa Indonesia

#### Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

### Kompetensi Dasar:

- 1.2 Mendeskripsikan isi puisi

Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.2.1 Menyebutkan isi puisi yang sudah didengarkan anak	Tes Tertulis	Essay	C1	1-6

### Standar Kompetensi:

#### Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 500

### Kompetensi Dasar:

- 1.2 Membandingkan bilangan sampai dengan 500

Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.2.2 Mengkategorikan bilangan genap dan ganjil	Tes Tertulis	Essay	C2	1-5

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

1. ....

2. ....

**Petunjuk:**

**Kerjakan dengan teliti!**

**Bacalah puisi di bawah ini secara bergantian dengan teman sebangkumu, kemudian jawablah pertanyaannya!**

**Bintang**

*Karya Yuyun Niawati*

sepanjang malam  
 kau bercahaya cerah  
 menemani setiap malamku  
 kerlap-kerlip cahayamu  
 memancarkan keindahan  
 memberikan kesejukan  
 pada mata yang memandang

bintang  
 aku ingin sepertimu  
 bercahaya di saat kegelapan datang  
 membawa kebahagiaan setiap orang  
 tak terhitung jumlahmu  
 disana disini di langit yang tinggi  
 kau tetap bercahaya selalu

**Pertanyaan:**

1. Apa yang bercahaya setiap malam?
2. Pada siapa bintang memberikan senyuman?
3. Kapan bintang bercahaya?
4. Berapa jumlah bintang itu?
5. Dimana letak bintang?

**SOAL EVALUASI**

Nama :

No. :

Kelas :

**Petunjuk:**

**Bacalah puisi di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaannya!**

**kasih ibu**

ibu ...  
kasihmu luar biasa  
kau tulus mengasihiku  
dengan sabar kau mendidikku  
kau memberiku nasihat  
  
saat aku nakal  
kau memarahiku  
kadang kau menjewerku  
itu semua tanda kasihmu  
  
Maafkan aku ibu  
Aku sering menyusahkanmu  
Tetapi kau tetap mengasihiku  
Tak ingin ku menyusahkanmu lagi

**Mari menjawab pertanyaan pertanyaan berikut ini!**

1. Bagaimana kasih ibu?
2. Mengapa ibu marah?
3. Siapa yang suka memberi nasihat?
4. Siapa yang sering menyusahkan ibu?
5. Bagaimana ibu mendidikmu?
6. Jelaskan isi puisi di atas, gunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami!

**KUNCI JAWABAN BAHASA INDONESIA****Lembar Kerja Siswa**

1. bintang
2. pada mata yang memandang
3. saat kegelapan
4. tak terhitung jumlahnya
5. di langit yang tinggi

**Soal Evaluasi**

	<b>Skor</b>
1. kasih ibu luar biasa	(0-2)
2. karena aku nakal	(0-2)
3. ibu	(0-2)
4. aku	(0-2)
5. dengan sabar	(0-2)
6. ibu selalu mengasihi anaknya dengan tulus dan dengan sabar mendidik serta memberi nasehat kepada anaknya	(0-2)

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**SOAL EVALUASI**

Nama :

No :

Kelas :

**Petunjuk:**

**Coba kelompokkan bilangan-bilangan berikut ke dalam kolom bilangan ganjil atau genap!**

	bilangan	bilangan genap	bilangan ganjil
	1 4 6 7		
	14 17 20 23		
	35 38 43 54		
	66 79 86 91		
	104 117 123 142		

**PEKERJAAN RUMAH**

Nama :

No :

Kelas :

**A. Lingkarilah yang termasuk bilangan ganjil di bawah ini!**

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

11 12 13 14 15 16 17 18 19 20

21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

31 32 33 34 35 36 37 38 39 40

41 42 43 44 45 46 47 48 49 50



## KUNCI JAWABAN MATEMATIKA

### Soal Evaluasi

	bilangan	bilangan genap	bilangan ganjil	skor
	1 4 6 7	4 6	1 7	1-4
	14 17 20 23	14 20	17 23	1-4
	35 38 43 54	38 54	35 43	1-4
	66 79 86 91	66 86	79 91	1-4
	104 117 123 142	104 142	117 123	1-4

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### Pekerjaan Rumah

A. 1 3 5 7 9 11 13 15 17 19 21 23 25 27 29  
31 33 35 37 39 41 43 45 47 49

B. 2 4 6 8 10 12 14 16 18 20 22 24 26 28 30  
32 34 36 38 40 42 44 46 48 50

Skor maksimal A = 25

Skor maksimal B = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**MEDIA GAMBAR DAN TEKS LAGU BILANGAN****LAGU BILANGAN**

**1 3 5 7 9 itu adalah bilangan ganjil**

**2 4 6 8 10 itu adalah bilangan genap**



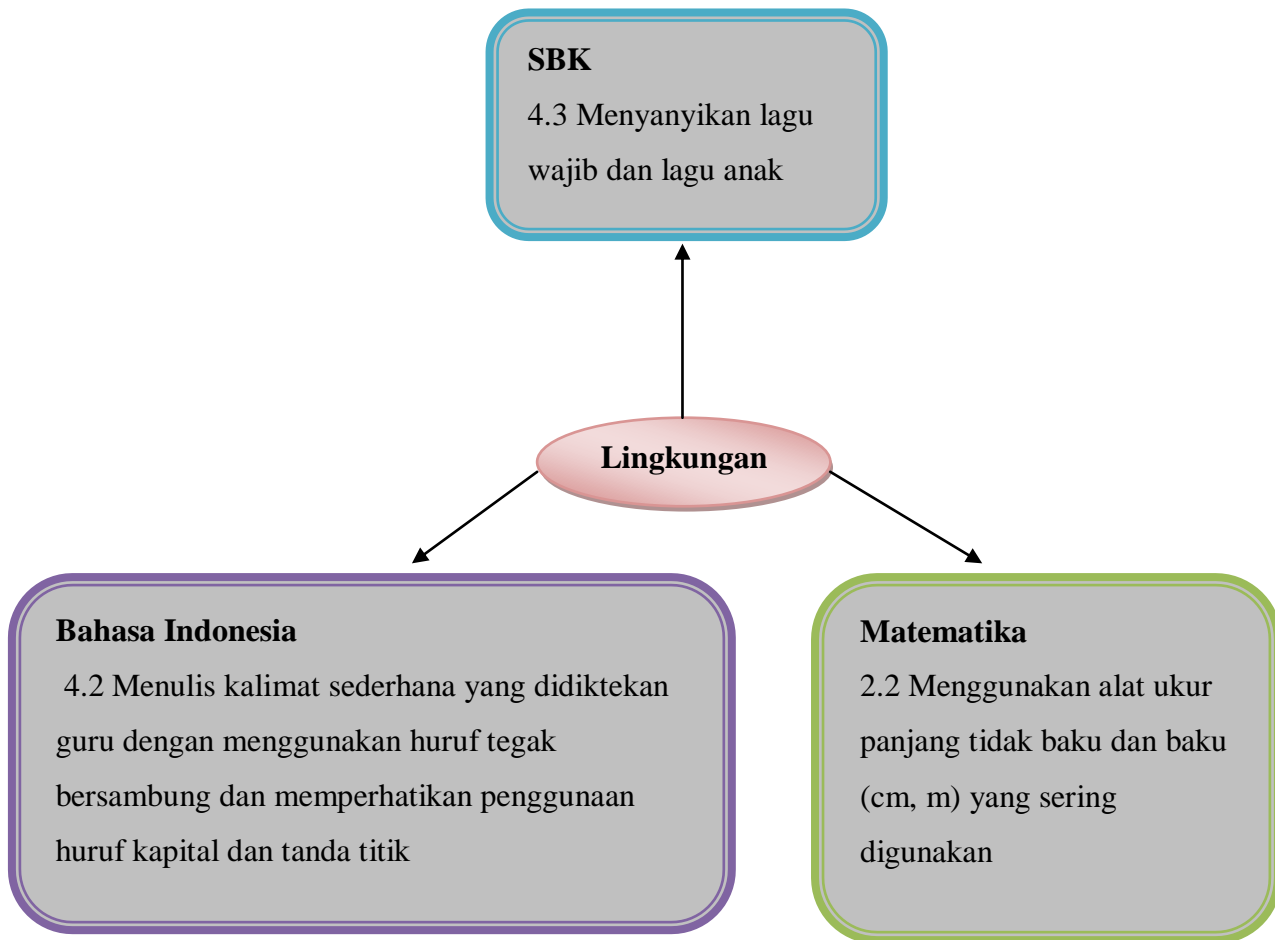
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK  
KELAS II B SEMESTER 1  
SD NEGERI TUGUREJO 01**

**Disusun guna memenuhi tugas PPL 2  
(Ujian PPL 2)**

**Dosen Pembimbing: Drs. Umar Samadhy, M.Pd.  
Guru Pamong: Endang Puji Astuti, A.Ma.**

**oleh:  
Yuyun Niawati  
1401409241**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

**JARINGAN TEMA**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN Tugurejo 01</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan (Penekanan pada Matematika)</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II/1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Senin, 01 Oktober 2012</b>

---

**I. Standar Kompetensi**

**SBK**

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**Bahasa Indonesia**

Menulis

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

**Matematika**

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

**II. Kompetensi Dasar**

**SBK**

4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

**Bahasa Indonesia**

4.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

**Matematika**

2.2 Menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan

**III. Indikator**

**SBK**

4.3.1 Menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

**Bahasa Indonesia**

4.2.1 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung

## **Matematika**

2.2.1 Menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain

2.2.2 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku

2.2.3 Mengukur panjang benda dengan satuan baku

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan cerita dari guru, siswa dapat menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung dengan benar.
2. Melalui demonstrasi guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana dengan tepat.
3. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain dengan benar.
4. Dengan menggunakan jengkal tangan, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku dengan benar.
5. Dengan menggunakan penggaris, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku dengan benar.
6. Melalui media kertas origami, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku dengan benar.

### **Karakter siswa yang diharapkan:**

Disiplin, teliti, tanggung jawab, mandiri, kreatif

### **V. Materi Pembelajaran**

Kalimat dikte, lagu anak, pengukuran panjang

### **VI. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran *Explicit Instruction*
2. Metode tanya jawab
3. Metode ceramah
4. Metode demonstrasi
5. Metode penugasan

### **VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, media, LKS dan evaluasi.
  - b. Menyiapkan kondisi psikis anak dengan berdoa, mengucapkan salam, presensi, memotivasi siswa, membuat kesepakatan.

- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa,  
“Anak-anak, siapa yang pernah melihat pohon cemara?”  
“Di manakah kalian melihat pohon cemara?”  
“Nah, sekarang Bu guru memiliki gambar pohon cemara. Ayo, perhatikan gambar pohon cemara ini!”  
“Anak-anak, apakah pohon cemara ini memiliki tinggi yang sama?”  
Selanjutnya guru menulis tema pembelajaran yaitu lingkungan di papan tulis dan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya serta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (75 menit)

### 1) Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar jalan berliku di pegunungan, gambar pohon cemara, dan gambar anak bertamasya ke gunung.
- b. Guru bercerita dengan judul “Jalan-Jalan ke Gunung”.
- c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab berdasarkan cerita.
- d. Siswa mengamati gambar pohon cemara yang memiliki tinggi berbeda yang ditunjukkan guru.
- e. Siswa mengamati gambar jengkal tangan yang ditunjukkan guru.
- f. Siswa mengamati gambar penggaris yang ditunjukkan guru.
- g. Guru dan siswa melakukan tanya jawab berdasarkan gambar jengkal tangan dan gambar penggaris.

### 2) Elaborasi

- h. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa.
- i. Siswa menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru berdasarkan berdasarkan cerita dengan huruf tegak bersambung pada LKS.
- j. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” secara bersama-sama sambil bertepuk tangan.
- k. Siswa membandingkan tinggi gambar pohon cemara.
- l. Siswa menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain berdasarkan gambar pada LKS.
- m. Guru menjelaskan tentang pengukuran baku dan tidak baku.
- n. Siswa menggunakan jengkal tangan untuk mengukur panjang benda yang ada di sekitarnya dan menuliskan hasil pengukuran pada LKS.

- o. Siswa menggunakan penggaris untuk mengukur panjang benda yang ada di sekitarnya dan menuliskan hasil pengukuran pada LKS.
  - p. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan LKS yang telah dikerjakan.
  - q. Siswa yang lain mencocokkan jawabannya.
- 3) Konfirmasi
- r. Guru meluruskan kesalahpahaman selama pembelajaran dengan tanya jawab.
  - s. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
  - t. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - b. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu.
  - c. Guru memotivasi siswa mempelajari materi selanjutnya.
  - d. Guru mengakhiri pembelajaran.

### **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Silabus kelas II
2. Ismoyo, dkk. 2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia SD Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
3. Mustoha, Amin, dkk. 2008. *Senang Matematika untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
4. Purnomosidi, dkk. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
5. Sumanto, Y.D., dkk. *Gemar Matematika 2 untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
6. Utomo, D.P., dkk. *Matematika untuk Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
7. Chairunnisa, Anah. 2012. *Pembelajaran Pengukuran Matematika SD*. Diunduh dari <http://anahmumuy.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-pengukuran-matematika-sd.html> pada 29 September 2012 pukul 10.31 WIB.
8. Gambar pohon cemara, anak menikmati pemandangan gunung, penggaris, jengkal tangan, jalan berliku di pegunungan, contoh alat ukur baku dan tidak baku.



**IX. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian : tes akhir
2. Teknik Penilaian : tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : essay
4. Instrumen Tes : soal evaluasi

Semarang, 29 September 2012  
Mengetahui,

Guru Kelas II

Praktikan

Dra. Ch. Nanik M.  
NIP.

Yuyun Niawati  
NIM. 1401409241

## LAMPIRAN

### MATERI AJAR

#### Teks Cerita

tamasya ke gunung

saat libur lebaran adi dan keluarga bertamasya ke gunung  
 adi dan keluarga berangkat pukul tujuh pagi  
 adi dan keluarga naik mobil  
 di perjalanan mereka melewati jalan berliku dan hamparan kebun teh  
 sesampainya di gunung adi dan keluarga berjalan menyusuri jalan pegunungan  
 adi melihat pohon cemara di kanan kiri jalan gunung  
 ada yang tinggi dan ada pula yang pendek  
 adi menikmati pemandangan dengan hati gembira

#### Lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”

naik naik ke puncak gunung  
 tinggi-tinggi sekali  
 kiri kanan kulihat saja  
 banyak pohon cemara  
 kiri kanan kulihat saja  
 banyak pohon cemara

#### Pengukuran Panjang

Pengukuran adalah membandingkan suatu besaran yang diukur dengan alat ukur yang digunakan sebagai satuan. Adapun jenis-jenis pengukuran, yaitu:

##### a. Pengukuran Tidak Baku.

Pengukuran tidak baku merupakan pengukuran yang hasilnya berbeda-beda karena menggunakan alat ukur yang tidak baku atau tidak standar. Contoh alat pengukuran tidak baku:

- 1) Digit adalah pengukuran yang disesuaikan dengan lebar sebuah jari.
- 2) Jengkal adalah pengukuran yang disesuaikan dengan jarak paling panjang antara ujung jempol tangan dengan ujung kelingking tangan.
- 3) Hasta adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran sepanjang lengan bawah dari siku sampai ke ujung jari tengah.

- 4) Depa adalah pengukuran yang disesuaikan dengan ukuran sepanjang kedua belah tangan dari ujung jari tengah kanan sampai ke ujung jari tengah kiri.
- 5) Telapak kaki adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran panjang sebuah alas kaki.
- 6) Tongkat
- 7) Langkah
- 8) Pensil
- 9) Tali, dsb.

b. Pengukuran Baku

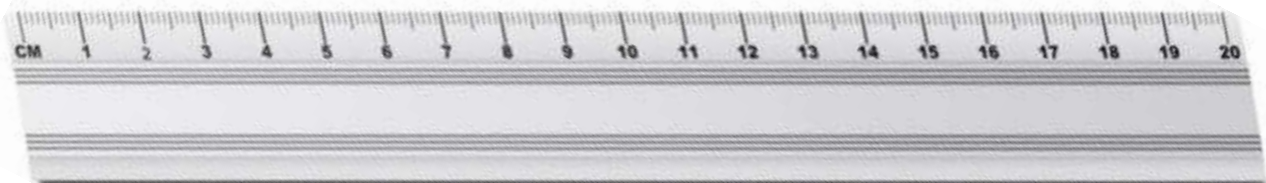
Pengukuran baku merupakan pengukuran yang hasilnya tetap atau baku (standar). Satuan yang umum digunakan untuk pengukuran baku adalah:

1. Centimeter disingkat cm.
2. Meter disingkat m. ( $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$ )

Contoh alat pengukuran baku:

- 1) Penggaris kayu
- 2) Penggaris plastik
- 3) Meteran kain
- 4) Rol meter

Pernahkah kalian mengukur panjang dengan menggunakan penggaris? Bagaimana cara membaca angka-angka yang ada di penggaris?



dari angka 0 ke 1 menunjukkan panjang 1 cm  
dari angka 0 ke 2 menunjukkan panjang 2 cm  
dari angka 0 ke 3 menunjukkan panjang 3 cm  
dan seterusnya

## KISI-KISI SOAL TES FORMATIF

### Standar Kompetensi:

#### Bahasa Indonesia

Menulis

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

#### Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

### Kompetensi Dasar:

#### Bahasa Indonesia

4.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

#### Matematika

2.2 Menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan

Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
<b>Bahasa Indonesia</b> 4.2.1 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung	Tes Tertulis	LKS essay	C1	1
<b>Matematika</b> 2.2.1 Menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain	Tes Tertulis	LKS essay Evaluasi essay	C3	2 1
2.2.2 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku	Tes Tertulis	LKS essay Evaluasi essay	C5	3 2
2.2.3 Mengukur panjang benda dengan satuan baku	Tes Tertulis	LKS essay Evaluasi essay	C5	4 3

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Presensi :


### Petunjuk:


#### Kerjakanlah dengan teliti sesuai dengan perintah gurumu!


1. Tulislah kalimat sederhana yang didiktekan oleh gurumu dengan tulisan tegak bersambung!

- a. ....  
 b. ....  
 c. ....

2. Bandingkan panjang benda di bawah ini kemudian lengkapilah kalimatnya dengan lebih panjang dari, lebih pendek dari, atau sama panjang dengan!

- a.  ular ..... ikan  
 ikan ..... ular

- b.  amplop ..... koran  
 pensil ..... amplop  
 koran ..... pensil

- c.  bus ..... kereta api  
 kereta api ..... bus



3. Ukurlah panjang benda-benda yang kamu gunakan di kelas berikut ini dengan menggunakan jengkal tanganmu sendiri-sendiri!

- a. buku tulis = ..... jengkal tanganku  
 b. penggaris = ..... jengkal tanganku  
 c. meja siswa = ..... jengkal tanganku

4. Ukurlah panjang benda-benda milikmu di bawah ini dengan menggunakan penggarismu!

- a. buku tulis = ..... cm  
 b. kertas origami = ..... cm

## SOAL EVALUASI

Nama :

No. Presensi :

1. Bandingkan panjang benda di bawah ini kemudian lengkapilah kalimatnya dengan lebih panjang dari, lebih pendek dari, atau sama panjang dengan!

a. mobil biru ..... mobil hijau



mobil hijau ..... mobil biru

b. bulpoin ..... pensil



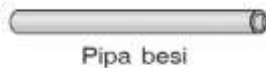
c. ekor kucing ..... ekor tupai



ekor tupai ..... ekor kucing



d.

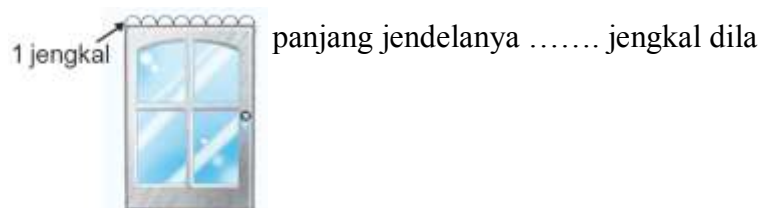


pipa besi ..... bambu



bambu ..... pipa besi

2. Lihatlah hasil pengukuran panjang jendela yang dilakukan dila menggunakan jengkal tangan dila!



3. Buatlah garis dengan panjang:

a. 7 cm =

b. 4 cm =

c. 3 cm =

d. 5 cm =

e. 2 cm =

## KUNCI JAWABAN

### Lembar Kerja Siswa

1. a. adi dan keluarga bertamasya ke gunung  
     b. adi melihat pohon cemara  
     c. adi menikmati pemandangan
2. a. lebih panjang dari, lebih pendek dari  
     b. lebih pendek dari, sama panjang dengan, lebih panjang dari  
     c. lebih pendek dari, lebih panjang dari
3. a. sesuai ukuran jengkal masing-masing siswa  
     b. sesuai ukuran jengkal masing-masing siswa  
     c. sesuai ukuran jengkal masing-masing siswa
4. a. 21 cm  
     b. 12 cm

### Soal Evaluasi

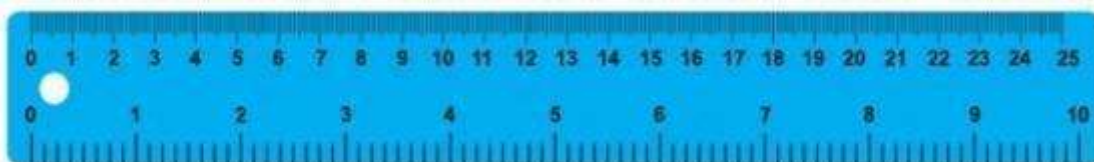
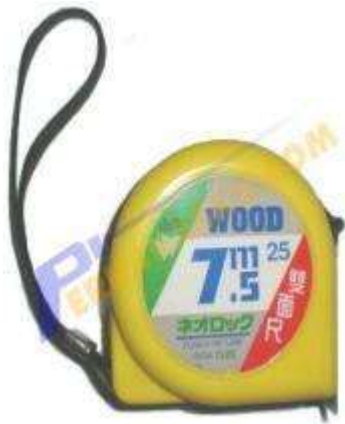
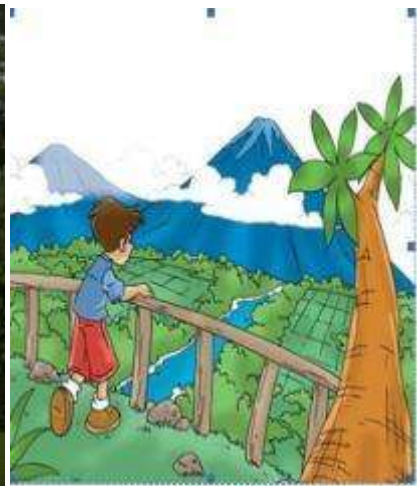
#### Skor

1. a. lebih panjang dari, lebih pendek dari      (0-2)  
     b. sama panjang dengan                              (0-2)  
     c. lebih pendek dari, lebih panjang dari      (0-2)  
     d. lebih pendek dari, lebih panjang dari      (0-2)
2. 8 jengkal dila                                              (0-2)
3. a. \_\_\_\_\_                                              (0-2)  
     b. \_\_\_\_\_                                              (0-2)  
     c. \_\_\_\_\_                                              (0-2)  
     d. \_\_\_\_\_                                              (0-2)  
     e. \_\_\_\_\_                                              (0-2)

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

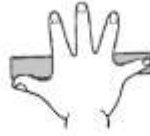
MEDIA GAMBAR







a jengkal tangan



b depa (dua tangan direntangkan)



c langkah



d tali



**LAMPIRAN 5**

**DOKUMENTASI PPL**

